

Instrumen Wawancara

Dalam memperoleh data sehubungan dengan Analisis Terhadap Implementasi Kepemimpinan Berdasarkan teori *the 5 Levels of Leadership* Oleh John C. Maxwell dalam Kepemimpinan Pendeta di Gereja Toraja Jemaat Buntu Sopai, maka pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber antara lain:

Wawancara untuk Pendeta Gereja Toraja Jemaat Buntu Sopai

1. Pemimpin Berdasarkan Kedudukan

- a. Bagaimana Anda, sebagai pendeta, menerapkan konsep-konsep dari "*The 5 levels of Leadership*" dalam kepemimpinan gereja di Jemaat Buntu Sopai?
- b. Bagaimana memanfaatkan kedudukan ibu untuk mempengaruhi jemaat?

2. Pemimpin Berdasarkan Hubungan.

- a. Bagaimana Ibu sebagai Pendeta berusaha untuk membangun hubungan yang positif dan bermakna dengan anggota jemaat?
- b. Apakah ada strategi khusus yang Ibu terapkan untuk mengenali lebih dekat anggota jemaat?
- c. Bagaimana Ibu menangani situasi konflik dalam hubungan antara anggota jemaat dan bagaimana Anda berupaya memperbaiki hubungan tersebut?
- d. Bagaimana Anda mendukung pertumbuhan dan perkembangan rohani anggota jemaat melalui hubungan yang Ibu bangun dengan Jemaat?

3. Pemimpin Berdasarkan Produksi.

- a. Bagaimana ibu sebagai Pendeta memotivasi anggota jemaat untuk aktif terlibat dalam berbagai kegiatan gereja?
- b. Bagaimana Ibu mendukung dan memfasilitasi kerja sama antara anggota jemaat dalam pelayanan gereja?
- c. Apakah ada program pengembangan kepemimpinan atau pelatihan yang ibu berikan kepada anggota jemaat untuk meningkatkan keterlibatan jemaat?
- d. Bagaimana upaya ibu menangani ketidakaktifan anggota jemaat, dan bagaimana ibu untuk mengatasi masalah ini?
- e. Bagaimana Anda menilai dampak positif dari motivasi yang ibu berikan terhadap partisipasi aktif jemaat dalam gereja?

4. Pemimpin Berdasarkan Pengembangan orang.

- a. Bagaimana ibu dapat membantu anggota jemaat dalam mengenali dan mengembangkan potensi yang di miliki oleh jemaat?

Wawancara warga Jemaat Buntu Sopai Klasis Madandan

1. Apakah Bapak/Ibu merasa dipengaruhi oleh pendeta melalui teori kepemimpinan ini?
2. Apakah ada bukti yang membuat Bapak/Ibu merasa telah dimotivasi oleh pendeta untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan gereja?
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu melihat peran pendeta dalam memanfaatkan kedudukannya untuk mempengaruhi warga jemaat?
4. Apakah Bapak/Ibu melihat dampak positif dari pendeta yang memanfaatkan kedudukannya untuk mempengaruhi jemaat dalam perkembangan rohani dan pertumbuhan gereja?
5. Apa yang menurut Bapak/Ibu menjadi tantangan dalam memanfaatkan kedudukan pendeta untuk mempengaruhi jemaat?
6. Bagaimana Bapak/Ibu merasa hubungan Anda dengan pendeta di gereja?
7. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa pendeta aktif dalam mendengarkan dan memahami kebutuhan, aspirasi, dan perasaan jemaat?
8. Apakah ada program pengembangan kepemimpinan atau pelatihan yang pendeta berikan kepada anggota jemaat untuk membantu jemaat berkontribusi lebih produktif.